

**KURIKULUM OPERASIONAL
SMALB MODEL 13
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SMALB MODEL 13
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2021

Commented [RSS1]: Ini perbaikannya

LEMBAR PERSETUJUAN

Berdasarkan hasil penelaahan dan pertimbangan, dengan ini Pengawas Sekolah Pendidikan Luar Biasa (PLB) Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta menyetujui Kurikulum Operasional **SMALB Model 13** Tahun Ajaran 2021 / 2022 untuk disahkan dan ditetapkan pemberlakuannya oleh Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

Jakarta, 13 Juli 2021
Pengawas PLB Jakarta

.....
NIP

LEMBAR PENGESAHAN

Kurikulum Operasional SMALB -MODEL 13
disahkan pemberlakuannya mulai Tahun Ajaran 2021 / 2022

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 13 Juli 2021

Ketua Komite Sekolah

Kepala SLB Model 13

.....

.....
NIP

Disahkan oleh:
a.n. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
Kepala Bidang SD dan PKLK

.....
NIP. 196 ...

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN	1
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA	
A. Visi dan Misi.....	2
B. Tujuan Satuan Pendidikan	2
Bab III. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
A. Muatan Kurikulum	5
1. Intrakurikuler	5
2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	7
3. Ekstrakurikuler	9
B. Program Pendukung	10
1. Budaya Sekolah	10
2. Prestasi Sekolah	10
C. Peta Beban Belajar	12
D. Kalender Pendidikan	16
BAB IV. RANCANGAN PEMBELAJARAN	
A. Intrakurikuler	18
B. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	18
C. Muatan Lokal	18
D. Program Kebutuhan Khusus	19
E. Bimbingan Konseling	19
BAB V. PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	
A. Pendampingan dan Pengembangan Profesional.....	20
B. Evaluasi Pembelajaran dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan.....	20
LAMPIRAN:	
1. Silabus	
2. RPP	
3. Rancangan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Model 13 (SMALB Model 13) merupakan satuan pendidikan yang berada dalam pengelolaan satu atap bersama dengan jenjang Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dan Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) di bawah kepemimpinan seorang Kepala Sekolah Luar B

Sekolah berada di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi DKI Jakarta. Kondisi geografis berupa dataran rendah yang terletak 7 meter dari permukaan laut dengan luas wilayah 129,54 km². Kepadatan penduduk 19.592 jiwa per km persegi yang merupakan kota terpadat kedua setelah Jakarta Pusat di wilayah Provinsi DKI Jakarta. (Sumber data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov DKI Jakarta Tahun 2020)

Jakarta Barat merupakan salah satu wilayah pusat industri di Jakarta, ditandai dengan terdapat banyaknya pabrik-pabrik pengolahan industri ringan, tekstil, maupun bahan-bahan kimia. Pusat perbelanjaan besar baik tradisional maupun modern dan juga sentra ikan hias berada dekat dengan sekolah. Keberadaan sentra perekonomian tersebut memberikan peluang yang besar bagi sekolah untuk menyiapkan sumber daya manusia baik dalam bidang pengadaan barang maupun jasa.

Dukungan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat terhadap keberadaan SMALB Model 13 melalui Kelurahan dan UMKM berupa pemberian 2 kios yang tergabung dengan pasar tradisional sangat menunjang pengembangan kewirausahaan peserta didik khususnya kegiatan penjualan hasil keterampilan diantaranya hasil cetak sablon (kaos, mug dan keramik), hasil tata boga (kue kering, juice, dan jenis makanan lainnya), dan hasil tata busana (linen dapur, linen ruang makan dan linen ruang tamu). Lingkungan sekolah yang tergabung dengan dua SDN dalam satu lokal memberikan kesempatan bagi peserta didik beradatasi di masyarakat majemuk dengan latar belakang suku, ras, pendidikan, dan profesi yang sangat beragam, oleh sebab itu sangat diperlukan sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain

Faktor pendukung lainnya terhadap pengembangan SMALB Model 13 adalah ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang kompeten dengan kualifikasi akademik minimal S1 dan sebagian besar berusia relatif muda dengan penguasaan IT yang baik. Prestasi yang diraih peserta didik pada berbagai ajang kompetisi bidang olahraga, seni, dan keterampilan baik di tingkat Wilayah, Provinsi, maupun Nasional merupakan indikator bahwa peserta didik memiliki potensi unggul yang perlu terus dipupuk dan dikembangkan

Di samping beberapa faktor pendukung di atas terdapat beberapa persoalan yang merupakan tantangan yang harus dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Persoalan-persoalan tersebut antara lain ketersediaan sarana dan prasarana yang belum memadai antara lain bangunan gedung yang belum aksesibel dan rusak karena termakan usia, ruang keterampilan yang masih jauh dari ideal, lingkungan yang sering banjir sehingga merusak peralatan sekolah, dan sering timbulnya aroma tak sedap akibat tumpukan sampah di pasar tradisional. Persoalan lain adalah jumlah guru yang semakin berkurang karena pension dan pengangkatan Guru Kontrak Kerja Individu (KKI) menjadi CPNS di sekolah lain sehingga ada beberapa guru terpaksa mengajar rangkap rombel dalam waktu yang bersamaan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. Visi dan Misi

Visi SMALB Model 13 adalah

“Terwujudnya pelajar pancasila yang memiliki karakter pebelajar sepanjang hayat, terampil dan kreatif, menghargai keberagaman, serta tangguh dan mandiri berdasarkan iman dan taqwa

Misi SMALB Model 13 adalah

Untuk mewujudkan visi tersebut, satuan pendidikan telah menentukan langkah-langkah strategis yang dituangkan dalam misi sebagai berikut.

- Mengembangkan nilai-nilai religius dan budi pekerti sehingga membentuk pribadi yang berahlak mulia.
- Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas sehingga mampu mengembangkan kreatifitas dan penguasaan literasi dan numerasi yang mendukung keberadaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- Menanamkan sikap kerja keras, pantang menyerah sehingga membentuk pribadi yang mandiri dan percaya diri.
- Mengembangkan sikap toleransi, tolong menolong dan bergotong royong tanpa membedakan agama, ras dan suku bangsa.
- Menyelenggarakan program vokasional yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan kebutuhan dalam dunia kerja.
- Menyediakan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah baik secara kuantitatif maupun kualitatif
- Menyelenggarakan kemitraan dengan instansi untuk peningkatan layanan.
- Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan aksesibel.
- Mengembangkan usaha pengolahan sampah organik

B. Tujuan Satuan Pendidikan

1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun)

- Peserta didik taat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya
- Peserta didik mampu bekerjasama dengan teman-temannya tanpa memandang perbedaan ras, agama, suku, dan budaya.
- Peserta didik terampil memilah sampah organik dan non organik
- Peserta didik memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung sederhana yang terkait dengan kehidupan sehari-hari
- Peserta didik mampu mengerjakan satu jenis keterampilan vokasional dengan atau tanpa bantuan orang lain.
- Terlaksananya kegiatan untuk mewujudkan 6 dimensi profil pelajar pancasila
- Terjalin kerja sama dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan, dan instansi lainnya yang menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah
- Terakomodirnya kebutuhan sekolah oleh Dinas Pendidikan dalam penyediaan sarana dan prasarana, guru, dan tenaga kependidikan.
- Terlaksananya kegiatan pengembangan kompetensi guru.

2. Tujuan jangka menengah (3 tahun)

- Lulusan bersikap dan berperilaku sopan serta taat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya
- Lulusan memiliki kompetensi literasi dan numerasi yang mendukung penguasaan keterampilan vokasional
- Lulusan menguasai satu jenis keterampilan vokasional yang dapat digunakan sebagai sumber penghidupannya
- Lulusan terampil mengolah sampah organik
- Lulusan terbiasa bekerja sama dengan siapapun tanpa memandang perbedaan ras, agama, suku, dan budaya
- Terlaksananya kegiatan pembiasaan dalam mewujudkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila
- Terjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan DUDI, Perguruan Tinggi, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan, dan instansi lainnya dalam meningkatkan kualitas lulusan.
- Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah yang memadai

3. Tujuan Jangka Panjang (5 tahun)

- Lulusan taat menjalankan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari yang diwujudkan dalam bentuk ketaatan menjalankan ibadah dan sikap serta perilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
- Lulusan menguasai salah satu atau lebih keterampilan vokasional yang dapat digunakan sebagai sumber penghidupannya
- Berkembangnya kreativitas peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk ide-ide baru dalam produk keterampilan yang dikuasainya.
- Tercapainya lulusan yang menguasai kompetensi literasi dan numerasi sebagai pembelajar sepanjang hayat
- Terwujudnya budaya sekolah yang mencerminkan 6 dimensi profil pelajar Pancasila
- Tercapainya lulusan yang mandiri dalam kehidupan sehari-hari
- Terserapnya lulusan dalam dunia kerja baik sebagai tenaga kerja atau mitra usaha dengan DUDI.
- Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah dan kualifikasi akademik yang memadai.
- Sekolah memiliki usaha pengolahan sampah organik dengan fasilitas yang memadai

Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut maka sekolah melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pembiasaan dan keteladanan untuk mewujudkan 6 dimensi profil Pelajar Pancasila
2. Mengajukan permohonan pembangunan gedung kepada Pemerintah Daerah
3. Mengajukan permohonan pemenuhan kebutuhan Guru dan Tenaga Kependidikan kepada Dinas Pendidikan
4. Mengajukan permohonan pemenuhan sarana dan prasarana keterampilan ke Dinas Pendidikan
5. Menyelenggarakan kegiatan perayaan keagamaan dan melakukan pembinaan kerohanian yang rutin dilakukan satu minggu sekali.
6. Pemberdayaan perpustakaan baik manual maupun digital.
7. Peningkatan kualitas SDM dengan pengikutsertaan kegiatan pelatihan atau mengadakan kegiatan bimbingan teman sebaya.

8. Bekerjasama dengan IGPKhI DKI Jakarta dalam peningkatan kompetensi Guru
9. Bekerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri berkaitan dengan peningkatan kewirausahaan untuk pelaksanaan program kagang dan mempromosikan hasil karya peserta didik, serta membuka peluang dalam rekrutmen penerimaan pegawai/karyawan bagi lulusan SMALB Model 13.
10. Menjalinkan kemitraan dengan sentra ikan hias untuk melakukan pelatihan dan pengembangan kewirausahaan yang dapat dilakukan peserta didik serta dibutuhkan oleh sentra ikan hias seperti produksi pakan dan aquarium.
11. Bekerjasama dengan dinas pariwisata untuk mempromosikan dan memasarkan hasil karya cinderamata yang telah diproduksi oleh peserta didik.
12. Bekerjasama dengan Dinas Perindustrian DKI Jakarta untuk mendapatkan pelatihan, pendampingan dan bantuan fasilitas dalam usaha pengolahan sampah
13. Bekerjasama dengan Kamar Dagang Industri (Kadin) Jakarta Barat untuk membantu memperluas jaringan dalam mempromosikan hasil produksi keterampilan dari peserta didik

BAB III. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Muatan Kurikulum

1. Intrakurikuler

Muatan kurikulum intrakurikuler (classroom based, teacher-led activities) merupakan kegiatan reguler yang disampaikan secara pembelajaran tatap muka, $\pm 75\%$ kegiatan belajar intrakurikuler, meliputi mata pelajaran berikut: Agama, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Seni dan Prakarya, PJOK, Kelompok Keterampilan, Program Kebutuhan Khusus, dan Muatan Lokal.

Kelas X

Alokasi waktu mata pelajaran SMALB Kls X <i>Asumsi 1 Tahun = 36 minggu</i>	Kurikulum prototype				
	Kegiatan reguler (tahun)	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Proyek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN	Total JP Perminggu
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
PPKn	54	2	18 (25%)	72	2
Bahasa Indonesia	54	2	18 (25%)	72	2
Matematika	54	2	18 (25%)	72	2
IPA	54	2	18 (25%)	72	2
IPS	54	2	18 (25%)	72	2
Bahasa Inggris	54	2	18 (25%)	72	2
Pilihan minimal 1 : Seni dan Prakarya <ul style="list-style-type: none"> • Seni Musik • Seni Rupa • Seni Teater • Seni Tari 	54	2	18 (25%)	72	2
PJOK	54	2	18 (25%)	72	2
Kelompok Keterampilan Dapat memilih salah satu: <ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana • Tata Boga • Tata Kecantikan • Tata Graha • TIK • Perbengkelan Sepeda Motor • Cetak Saring/Sablon • Seni Membatik • Suvenir • Budidaya Tanaman 	594	22	198 (25%)	792	22

Alokasi waktu mata pelajaran SMALB kls X <i>Asumsi 1 Tahun = 36 minggu</i>	Kurikulum prototype				
	Kegiatan reguler (tahun)	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Proyek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN	Total JP Perminggu
Hortikultura <ul style="list-style-type: none"> • Pijat/ Akupresur • Teknik Penyiaran Radio • Seni Musik • Fotografi • Desain Grafis • Seni Tari • Seni Lukis • Elektronika Alat Rumah Tangga • Budidaya Perikanan • Budidaya Peternakan 					
Program Kebutuhan Khusus	54	2	18(25%)	72	2
Muatan Lokal: Pendidikan Lingkungan Budaya Jakarta (PLBJ)					
Total	1134	42	378 (25%)	1512	42

Catatan: Muatan lokal terintegrasi dengan mata pelajaran Seni dan Prakarya, PJOK, dan Keterampilan Vokasional

Kelas XI –XII

Alokasi waktu mata pelajaran SMALB kls 11-12 <i>Asumsi 1 Tahun = 36 minggu</i>	Kurikulum prototype				
	Kegiatan reguler (tahun)	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Proyek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN	Total JP Perminggu
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti*	54	2	18 (25%)	72	2
PPKn	54	2	18 (25%)	72	2
Bahasa Indonesia	54	2	18 (25%)	72	2
Matematika	54	2	18 (25%)	72	2
IPA	54	2	18 (25%)	72	2
IPS	54	2	18 (25%)	72	2
Bahasa Inggris	54	2	18 (25%)	72	2
Pilihan minimal 1:	54	2	18 (25%)	72	2

Alokasi waktu mata pelajaran SMALB kls 11-12 <i>Asumsi 1 Tahun = 36 minggu</i>	Kurikulum prototype				
	Kegiatan reguler (tahun)	Kegiatan reguler/minggu (pembulatan)	Proyek (minimal 20% dari total per tahun)	TOTAL JP PER TAHUN	Total JP Perminggu
Seni dan Prakarya <ul style="list-style-type: none"> • Seni Musik • Seni Rupa • Seni Teater • Seni Tari 					
PJOK	54	2	18 (25%)	72	2
Kelompok Ketrampilan Dapat memilih salah satu: <ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana • Tata Boga • Tata Kecantikan • Tata Graha • TIK • Perbengkelan Sepeda Motor • Cetak Saring/Sablon • Seni Membatik • Suvenir • Budidaya Tanaman Hortikultura • Pijat/ Akupresur • Teknik Penyiaran Radio • Seni Musik • Fotografi • Desain Grafis • Seni Tari • Seni Lukis • Elektronika Alat Rumah Tangga • Budidaya Perikanan • Budidaya Peternakan 	648	24	216 (25%)	864	24
Program Kebutuhan Khusus	54	2	18(25%)	72	2
Muatan Lokal: Pendidikan Lingkungan Budaya Jakarta (PLBJ)					
Total	1188	44	396 (25%)	1584	44

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran berbasis Proyek yang kontekstual dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Proyek pada kegiatan kokurikuler terkait dengan Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan kokurikuler \pm 25% dari total kegiatan reguler/intrakurikuler per tahun berupa Proyek Penguatan Profil Pancasila (kegiatan luar kelas, fleksibel). Pemilihan Tema Proyek pada jenjang Sekolah Menengah sebanyak 3 Tema sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Walaupun muatan kurikulum terbagi atas intrakurikuler dan kokurikuler hal ini tidak mengurangi beban belajar guru, maksudnya beban belajar guru tetap, karena guru perlu memfasilitasi Proyek.

Berikut ini 3 pilihan tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMALB Model 13:

No	Tema Kegiatan/ Tema Profil	Mata pelajaran terintegrasi	Bentuk Kegiatan	Rancangan kegiatan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
1.	Cerlang Budaya Daerah (Berkebhinekaan global)	Bhs Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS, PPKn, Keterampilan, Matematika, Seni dan Prakarya, Program kebutuhan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok/ individual • Kegiatan di luar kelas secara terprogram 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan minggu ke-5 dan 10 secara bertahap • Kegiatan Proyek berupa pembuatan souvenir khas Jakarta dengan memanfaatkan barang-barang bekas di sekitarnya • Tahapan kegiatan meliputi: peesiapan, proses pembuatan, pameran hasil, dan evaluasi hasil pameran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan global, kreatif, gotong royong
2	Perubahan Iklim Global	Bhs Indonesia, IPA, IPS, PPKn, Keterampilan, Matematika, Program Kebutuhankhusus, Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok/ individual • Kegiatan di luar kelas secara terprogram 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilaksanakan pada minggu ke-15, 17, dan 18 secara bertahap • Kegiatan Proyek berupa Pencegahan bencana banjir • Tahapan kegiatan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> • Berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif

Commented [RSS2]: Usul perbaikan

No	Tema Kegiatan/ Tema Profil	Mata pelajaran terintegrasi	Bentuk Kegiatan	Rancangan kegiatan	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
3	Kewirausahaan	Bhs Indonesia, IPA, IPS, PPKn, Keterampilan, Matematika, Seni dan Prakarya, Bahasa Inggris. Program Kebutuhan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok/ individual • Kegiatan di kelas dan di luar kelas secara terprogram • 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berupa pembuatan makanan/minuman khas Betawi • Kegiatan dilaksanakan padaminggu ke-5,10, 15,17 dan 18 dengan jenis makanan/minuman yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong, mandiri, kreatif, bernalar kritis

Pengaturan Jadwal Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	
1	06.30 - 07.10	UPACARA	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Senam Bersama	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Senam Bersama	
2	07.10 - 07.50	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Pramuka (ekskul wajib)	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
3	07.50 - 08.30	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Pramuka (ekskul wajib)	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
	08.30 - 09.00	ISTIRAHAT					
4	09.00 - 09.40	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila					
5	09.40 - 10.20	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila					
6	10.20 - 11.00	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Ekstra kurikuler Pilihan				
7	11.00 - 11.40	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Proyek Penguatan Profil Pelajar	Proyek Penguatan Profil Pelajar	Proyek Penguatan Profil Pelajar	Ekstra kurikuler pilihan	

			Pancasila	Pancasila	Pancasila	
	11.40 - 12.10					
8	12.10 - 12.50	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
9	12.50 - 13.30	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				
10	13.30 - 14.10	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila				

Catatan: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan pada minggu ke-: 5, 10, 15, 17, dan 18

3. Ekstrakurikuler

Merupakan kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Berikut ini program ekstrakurikuler SMALB Model 13

No	Program Ekstra Kurikuler	Tujuan	Keterangan
1	Pramuka (ekskul wajib)	Mengembangkan penguasaan Syarat Kecakapan Umum dan Syarat Kecakapan Khusus	Setiap hari Rabu (semua kelas)
2	Marawis (ekskul pilihan)	Mengembangkan jiwa seni dan bakat peserta didik pada musik marawis	Setiap hari Jum'at
3	Melukis (ekskul pilihan)	Mengembangkan bakat peserta didik pada bidang seni lukis	Setiap hari Jum'at
4	Olahraga Atletik (ekskul pilihan)	Mengembangkan bakat peserta didik pada bidang atletik dalam rangka menghadapi kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional	Setiap hari Jum'at
5	Olahraga Bocee (ekskul pilihan)	Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam permainan Bocee	Setiap hari Jum'at

B. Program Pendukung

Program pendukung adalah kegiatan untuk penguatan profil pelajar pancasila secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan budaya sekolah dan kegiatan peningkatan prestasi sekolah

1. Budaya Sekolah

No	Nama Kegiatan	Penguatan PPP	Bentuk Kegiatan	Rancangan kegiatan
1.	Kegiatan Jumat bersih	Gotong royong	<ul style="list-style-type: none">• Kelompok• Kegiatan dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan membersihkan lingkungan sekolah dilakukan setiap hari jumat secara bersama-sama.
2	Kegiatan Amal Jumat	<ul style="list-style-type: none">• Beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia	<ul style="list-style-type: none">• Individu• Kegiatan di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan mengumpulkan amal dari setiap peserta didik

		<ul style="list-style-type: none"> Bergotong royong Berkebhinekaan global 		<p>untuk berbagai keperluan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilaksanakan pada setiap hari Jumat dilakukan oleh pengurus OSIS dengan pantauan dan bimbingan Guru Pendidikan Agama
3	Salam Sapa	<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia Berkebhinekaan global 	<ul style="list-style-type: none"> Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Semua warga sekolah memberikan salam sapa setiap berjumpa dengan orang lain

2. Prestasi Sekolah

No	Nama Kegiatan	Penguatan PPP	Bentuk Kegiatan	Rancangan kegiatan
1.	O2SN	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Individual Kegiatan diluar kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah melatih dan mengikutsertakan pesertadidik pada lomba berbagai jenis cabang olahraga sesuai dengan jenis kekhususannya Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelaksanaan di tingkat Wilayah, Provinsi dan Nasional. Keikutsertaan pada tingkat Provinsi/Nasional sesuai dengancapaian Prestasi yang diraihny
2	LKSN	Mandiri dan kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok/ Individual 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah melatih dan mengikutsertakan pesertadidik pada lomba berbagai keterampilan Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelaksanaan di tingkat Wilayah, Provinsi dan Nasional. Keikutsertaan pada tingkat

				Provinsi/Nasional sesuai dengancapaian Prestasi yang diraihny
3	FLS2N	Mandiri, kreatif, dan berkebhinekaan global	• Individual	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah melatih dan mengikutsertakan pesertadidik pada lomba seni sesuai dengan jenis kekhususannya • Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelaksanaan di tingkat Wilayah, Provinsi dan Nasional. Keikutsertaan pada tingkat Provinsi/Nasional sesuai dengancapaian Prestasi yang diraihny
4	Lomba Literasi		Individual	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah melatih dan mengikutsertakan pesertadidik pada lomba literasi seperti Cipta baca puisi, menulis cerpen, mendongeng, menarikan buku,dll • Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelaksanaan di tingkat Wilayah, Provinsi dan Nasional. Keikutsertaan pada tingkat Provinsi/Nasional sesuai dengancapaian Prestasi yang diraihny

C. Peta Beban Belajar

Penyusunan peta beban belajar berdasarkan alokasi waktu yang terdapat pada struktur kurikulum dan waktu efektif belajar yang terdapat pada kalender pendidikan nasional

**PETA BEBAN BELAJAR SMALB MODEL 13, KELAS X
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No	Mata Pelajaran	Semester 1																		Jumlah	
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	M17	M18	Intra	Proyek
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
2	PPKn	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
3	Bhs Indonesia	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
4	Matematika	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
5	IPA	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
6	IPS	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
7	Bahasa Inggris	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
8	Seni dan Prakarya	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
9	PJOK	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
10	Kelompok Keterampilan	In-22	In-22	In-22	In-22	Pjk-20	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-20	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-20	In-2	Pjk-20	Pjk-20	27	100
11	Program Kebutuhan Khusus	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
12	Muatan Lokal: Pendidikan Lingkungan Budaya Jakarta (PLBJ)	Terintegrasi pada matapelajaran Seni dan Prakarya, PJOK, dan Keterampilan Vokasional																			

Catatan: M1 = Minggu ke 1

In-2 = Intrakurikuler 2 jampel
Pjk-2 = Proyek 2 jampel

Pemetaan dilakukan berdasarkan kebutuhan ketercapaian Profil Pelajar Pancasila yang disesuaikan alokasi waktu yang terdapat pada muatan kurikulum

No	Mata Pelajaran	Semester II																		Jumlah	
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	M17	M18	Intra	Proyek
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
2	PPKn	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
3	Bhs Indonesia	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
4	Matematika	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
	IPA	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
	IPS	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
	Bahasa Inggris	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
	Seni dan Prakarya	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
	PJOK	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
	Kelompok Keterampilan	In-22	In-22	In-22	In-22	Pjk-20	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-20	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-20	In-2	Pjk-20	Pjk-20	27	100
	Program Kebutuhan Khusus	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	In-2	In-2	In-2	Pjk-2	In-2	Pjk-2	Pjk-1	27	9
	Muatan Lokal: Pendidikan Lingkungan Budaya Jakarta (PLBJ)	Terintegrasi pada matapelajaran Seni dan Prakarya, PJOK, dan Keterampilan Vokasional																			

D. Kalender Pendidikan

Kalender Pendidikan SMALB SLB Model 13 Tahun Ajaran 2021/2022

PRAKIRAAN KALENDER SEKOLAH TAHUN AJARAN 2021/2022

JULI 2021						
HARI	TANGGAL					
SENIN				(12)	19	26
SELASA				13	20	27
RABU				14	21	28
KAMIS				15	22	29
JUMAT				16	23	30
SABTU				17	24	31
MINGGU	4	11	18	25		

- : Libur Semester Genap
- : Libur Idul Adha
- (12) : Awal Masuk Sekolah dan Masa
- (12-14) : Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) proses administrasi kelas
- HBE : 16 21 : Pemotongan hewan Qurban
- ME : 3
- MBE : 2

AGUSTUS 2021						
HARI	TANGGAL					
SENIN		2	9	16	23	30
SELASA		3	10	17	24	31
RABU		4	11	18	25	
KAMIS		5	12	19	26	
JUMAT		6	13	20	27	
SABTU		7	14	21	28	
MINGGU	1	8	15	22	29	

- 17 : HUT Kemerdekaan RI
- 10 : Tahun Baru Hijriyah 1442 H
- 3 : Penyelenggaraan Pemotongan Hewan Qurban
- 9 : Memperingati Tahun Baru Hijrah 1443
- 16 : Memperingati Hari Kemerdekaan RI
- HBE : 16
- ME : 4
- MBE : 4

SEPTEMBER 2021						
HARI	TANGGAL					
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	1	18	25		
MINGGU	5	12	19	26		

- 25 : Lomba Literasi
- 14-22 : Supervisi
- 21-24 : Penilaian Tengah Semester
- HBE : 17
- ME : 5
- MBE : 4

OKTOBER 2021						
HARI	TANGGAL					
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	2	8	15	22	29	
SABTU	3	9	16	23	30	
MINGGU	1	10	17	24	31	

- 19 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 1 : Upacara Hari Kesaktian Pancasila
- 8-9 : Kegiatan Kemandirian
- 20 : Pentas Seni
- 11-13 : Perkiraan Outing Class SDLB
- 21-22 : Perkiraan Outing Class SMPLB
- 23-26 : Perkiraan Outing Class SMALB
- HBE :
- ME :
- MBE :

NOVEMBER 2021						
HARI	TANGGAL					
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		
MINGGU	7	14	21	28	29	

- 6 : Memperingati Maulid Nabi Muhammad
- 23 : Pekan Olahraga dan Seni Guru
- HBE :
- ME :
- MBE :

DESEMBER 2021						
HARI	TANGGAL					
SENIN		6	13			
SELASA		7	14			
RABU	1	8	15			
KAMIS	2	9	16			
JUMAT	3	10	17			
SABTU	4	11	18	25		
MINGGU	5	12	19	27		

- 6-10 : PAS Ganjil
- 17 : Pembagian Raport Semester Ganjil
- 23 : Hari Raya Natal
- : Libur Semester Ganjil
- HBE :
- ME :
- MBE :

JANUARI 2022						
HARI	TANGGAL					
SENIN			10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU		8	15	22	29	
MINGGU		1	9	16	23	30

1 : Tahun Baru Masehi
3 : Hari Pertama Sekolah dan Awal Semester Genap
21 : Jumat Bersih
HBE :
ME :
MBE :

FEBRUARI 2022						
HARI	TANGGAL					
SENIN		7	14	21	28	
SELASA		1	8	15	22	
RABU		2	9	16	23	
KAMIS		3	10	17	24	
JUMAT		4	11	18	25	
SABTU		5	12	19	26	
MINGGU		6	13	20	27	

1 : Hari Raya Imlek
14 : Lomba Kelas Aqri
16 : Fun Cooking
21-24 : Penilaian Tengah Semester
25 : Jumat Bersih
HBE :
ME :
MBE :

MARET 2022						
HARI	TANGGAL					
SENIN		7	14	21	28	
SELASA		1	8	15	22	29
RABU		3	9	16	23	30
KAMIS		2	10	17	24	31
JUMAT		4	11	18	25	
SABTU		5	12	19	26	
MINGGU		6	13	20	27	

1 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
14-17 : Perkiraan Ujian SMALB
28-30 : Perkiraan Ujian SMPB
25 : Jumat Bersih
HBE :
ME :
MBE :

APRIL 2022						
HARI	TANGGAL					
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT		1	8	15	22	29
SABTU		2	9	16	23	30
MINGGU		3	10	17	24	

18-21 : Perkiraan Ujian SDBL
11-13 : Libur Awal Ramadhan
14-15 : Kegiatan Pezantren Ramadhan
22 : Jumat bersih
HBE :
ME :
MBE :

MEI 2022						
HARI	TANGGAL					
SENIN		2	9	16	23	30
SELASA		3	10	17	24	31
RABU		4	11	18	25	
KAMIS		5	12	19	26	
JUMAT		6	13	20	27	
SABTU		7	14	21	28	
MINGGU		1	8	15	22	29

1 : Hari Buruh Nasional
23 : Hari Raya Waisak 2565
9-21 : Libur sebelum dan sesudah Idul Fitri
27 : Jumat Bersih
HBE :
ME :
MBE :

JUNI 2022						
HARI	TANGGAL					
SENIN		6	13	20		
SELASA		7	14	21		
RABU		1	8	15	22	
KAMIS		2	9	16	23	
JUMAT		3	10	17	24	
SABTU		4	11	18	25	
MINGGU		5	12	19	26	

1 : Hari Lahir Pancasila
13-17 : Penilaian Akhir Tahun
34 : Pembagian Raport Semester Genap
Libur Semester Genap
HBE :
ME :
MBE :

JULI 2022						
HARI	TANGGAL					
SENIN			11	18	25	
SELASA			12	19	26	
RABU			13	20	27	
KAMIS			14	21	28	
JUMAT			15	22	29	
SABTU			16	23	30	
MINGGU		3	10	17	24	31

Libur Semester Genap

BAB IV. RANCANGAN PEMBELAJARAN

Layanan pembelajaran di SMALB didasarkan pada kemampuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik, oleh sebab itu layanan pembelajaran diawali dari identifikasi peserta didik, asesmen peserta didik, dan dilanjutkan dengan penyusunan profil peserta didik. Identifikasi dilakukan untuk mengenali keberagaman peserta didik yang diduga mengalami hambatan. Kegiatan asesmen khususnya asesmen akademik dilakukan untuk mengetahui potensi apa yang sudah dimiliki peserta didik dan hambatan apa yang dialaminya. Hasil dari identifikasi dan asesmen tersebut dituangkan dalam bentuk profil peserta didik yang menggambarkan potensi apa yang sudah dimiliki, apa hambatannya, dan apa yang dibutuhkan dalam belajar. Profil peserta didik tersebut digunakan sebagai dasar dalam penetapan fase capaian pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu sangat memungkinkan konten pembelajaran berbeda antara peserta didik satu dengan yang lain karena berbeda kemampuannya. Perbedaan juga dapat dialami oleh peserta didik yang disebabkan oleh kekhususannya antara lain: hambatan penglihatan, hambatan pendengaran, hambatan intelektual, hambatan fisik/motorik, dan gangguan autisme

Berikut ini akan diuraikan bagaimana membuat rancangan pembelajaran bagi peserta didik SMALB Model 13.

A. Intrakurikuler

Rancangan pembelajaran intrakurikuler di SMALB Model 13 meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan capaian pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik berdasarkan profil peserta didik, jika diperlukan dapat dilakukan adaptasi/modifikasi capaian pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kekhususan peserta didik
2. Menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan
3. Menentukan kegiatan pembelajaran dengan pilihan pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai, bahan ajar dan media pembelajaran yang tepat, serta alokasi waktu yang sesuai dengan beban belajar
4. Melakukan penilaian terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknik, jenis, dan bentuk penilaian yang relevan.

Rancangan pembelajaran tersebut secara lebih rinci tertuang dalam silabus dan RPP yang ada pada lampiran

B. Program Pembelajaran Individual (PPI)

PPI merupakan program pembelajaran yang dirancang untuk satu orang peserta didik Berkebutuhan Khusus yang karena hambatannya ia tidak dapat dilayani secara bersama-sama dengan peserta didik lainnya. PPI merupakan program dinamis artinya sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perubahan yang terjadi pada peserta didik. PPI disusun oleh tim yang terdiri atas Kepala Sekolah, Komite Sekolah, tenaga ahli, guru, orang tua, dan tenaga profesi lain yang terkait.

C. Muatan Lokal

Muatan lokal yang diselenggarakan di SMALB Model 13 adalah Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta (PLBJ) dengan muatan materi mencakup: seni budaya Betawi dan budaya Jakarta, sains dan teknologi, lingkungan hidup Jakarta, wisata Jakarta, dan bahasa asing yang berkembang di Jakarta. Penyajian pembelajaran muatan lokal diintegrasikan pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, Keterampilan Vokasional, dan Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Sebagai contoh misalnya pada saat pembelajaran Seni Musik pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya memasukkan seni musik khas Betawi, pada saat pelajaran keterampilan vokasional Tata Boga dimasukkan materi masakan/minuman khas Betawi, pada saat mata pelajaran PJOK dimasukkan materi Permainan Tradisional Betawi, dan lain-lain.

D. Program Kebutuhan Khusus

Program kebutuhan khusus merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) untuk mereduksi hambatan yang diakibatkan oleh kekhususannya sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Program Kebutuhan Khusus yang di laksanakan di SMALB Model 13 meliputi:

- 1) hambatan penglihatan adalah Pengembangan Orientasi, Mobilitas, Sosial dan Komunikasi;
- 2) hambatan pendengaran adalah Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi, dan Irama;
- 3) hambatan intelektual adalah Pengembangan Diri;
- 4) hambatan fisik/motorik adalah Pengembangan Diri dan Gerak; dan
- 5) gangguan autisme berupa Pengembangan Komunikasi, Interaksi Sosial, dan Perilaku.

E. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Layanan bimbingan konseling diprioritaskan kepada peserta didik yang mengalami masalah pribadi, masalah akademik, masalah sosial, dan masalah karier. Oleh sebab itu program layanan Bimbingan Konseling yang disusun meliputi: bimbingan pribadi (bimbingan individu), bimbingan belajar, bimbingan sosial, dan bimbingan karier. Layanan Bimbingan diberikan oleh Guru Bimbingan Konseling dengan latar belakang pendidikan jurusan Bimbingan Konseling (BK) atau Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB). Dalam pelaksanaan layanan bimbingan Guru BK dapat bekerja sama dengan semua stakeholder sekolah (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wali kelas, Guru Mata pelajaran, dan lain-lain) Guru Bk juga dapat bekerja sama dengan tenaga ahli profesi lainnya jika peserta didik memerlukan layanan referal (alih tangan)

BAB V. PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Nama Kegiatan	Tujuan	Teknik	Waktu	SDM yang terlibat
Pendampingan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran	1. Guru mampu merancang pembelajaran yang tepat, melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, serta mampu menyusun dan menggunakan alat penilaian yang tepat 2. Guru mampu melakukan refleksi atas proses dan hasil belajar yang dilaksanakannya	Mentoring dan IHT	Awal tahun pelajaran dan awal semester genap	Kepala Sekolah, Pengawas, guru, dan TPMPS
Pengembangan Profesional Guru	Guru menguasai materi ajar, strategi dan metode pembelajaran, serta pemanfaatan sumber dan media pembelajaran yang mendukung penguasaan capaian pembelajaran	Pelatihan, IHT, dan workshop	Awal tahun pelajaran	Pengawas sekolah, Kepala Sekolah dan TPMPS bekerjasama dengan IGPKhI dan tenaga profesional lain yang relevan

B. Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Nama Kegiatan	Tujuan	Teknik	Waktu	SDM yang terlibat
Evaluasi Pembelajaran 1. Intra kurikuler	Mendapatkan informasi yang akurat tentang proses dan hasil belajar peserta didik pada kegiatan intra	a. Teknik tes: tertulis, lisan, dan praktik dengan bentuk soal yang relevan	Evaluasi proses dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi hasil belajar	Peserta didik, guru, guru BK, Wali kelas, Wakil dan Kepala Sekolah

Nama Kegiatan	Tujuan	Teknik	Waktu	SDM yang terlibat
	kurikuler	b.Non tes: Observasi, angket, wawancara, dan bentuk lain yang relevan	dilaksanakan pada setiap: satu capaian pembelajaran, tengah semester, dan akhir tahun dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir tahun, dan Ujian	
2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Mendapatkan informasi yang akurat tentang proses dan hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Observasi, angket, wawancara, dan bentuk lain yang relevan	Selama proses Proyek berlangsung dan akhir Proyek	Peserta didik, guru, guru BK, Wali kelas, Wakil dan Kepala Sekolah, serta orang tua peserta didik
3. Ekstra kurikuler	Mendapatkan informasi yang akurat tentang proses dan hasil kegiatan ekstra kurikuler	Praktik, observasi, angket, wawancara, dan bentuk lain yang relevan	Evaluasi proses dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung Evaluasi hasil dilaksanakan pada setiap tengah semester, akhir semester, dan akhir tahun	Peserta didik dan pelatih ekstra kurikuler
Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	Mendapatkan informasi yang akurat tentang keterlaksanaan dan ketercapaian kurikulum operasional satuan pendidikan sebagai acuan	Angket, wawancara, studi dokumen, dan bentuk lain yang relevan	Akhir tahun pelajaran	Kepala sekolah, Dewan guru, tenaga kependidikan, Komite sekolah, dan TPMPs

Nama Kegiatan	Tujuan	Teknik	Waktu	SDM yang terlibat
	dalam penyusunan kurikulum selanjutnya			

LAMPIRAN:

1. Silabus
2. RPP
3. Rancangan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

